

SERUAN BERSAMA TENTANG PELAKSANAAN RANGKAIAN HARI SUCI NYEPI TAHUN BARU ÇAKA 1946

Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Bali Nomor: 7 Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023 tentang Hari Libur Nasional, Cuti Bersama dan Dispensasi Hari Raya Suci Hindu di Bali Tahun 2024, dengan ini kami Pemuka Agama dan Tokoh Masyarakat yang tergabung dalam Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Bali dan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali serta diketahui Kepala Kepolisian Daerah Bali, Komandan Komando Resor Militer 163/Wira Satya dan Pj. Gubernur Bali menyampaikan **Seruan Bersama** tentang Pelaksanaan Hari Suci *Nyepi* Tahun Baru Çaka 1946 yang jatuh pada hari Senin, 11 Maret 2024 sebagai berikut:

1. Umat Hindu melaksanakan rangkaian perayaan Hari Suci *Nyepi* Tahun Baru Çaka 1946 meliputi: *Malis, Pangerupukan, Sipeng (Catur Bratha Panyepian)* dan *Ngembak Geni* dengan khidmat dan khusyuk.
2. Penyedia jasa transportasi (darat, laut dan udara) tidak diperkenankan beroperasi selama pelaksanaan Hari Suci *Nyepi*, dari hari Senin tanggal 11 Maret 2024 pukul 06.00 WITA sampai dengan hari Selasa tanggal 12 Maret 2024 pukul 06.00 WITA.
3. Lembaga Penyiaran Radio dan Lembaga Penyiaran Televisi tidak diperkenankan untuk bersiaran selama pelaksanaan Hari Suci *Nyepi*, dari hari Senin tanggal 11 Maret 2024 pukul 06.00 WITA sampai dengan hari Selasa tanggal 12 Maret 2024 pukul 06.00 WITA.
4. Penyedia (*provider*) jasa seluler untuk mematikan data seluler dan seluruh penyedia jasa televisi untuk tidak mendistribusikan siaran, dari hari Senin tanggal 11 Maret 2024 pukul 06.00 WITA sampai dengan hari Selasa tanggal 12 Maret 2024 pukul 06.00 WITA.
5. Masyarakat tidak diperkenankan bepergian/keluar rumah, menyalakan petasan/mercon, pengeras suara, bunyi-bunyian, lampu penerangan serta sejenisnya yang sifatnya mengganggu kesucian Hari Suci *Nyepi* dan membahayakan ketertiban umum, kecuali untuk kepentingan umum dan kedaruratan yang nantinya akan diatur oleh Lembaga/Instansi terkait.
6. Usaha penyedia jasa akomodasi, penyedia jasa hiburan dan tempat wisata yang ada di Bali tidak diperkenankan mempromosikan usahanya dengan *branding* Hari Suci *Nyepi*.
7. Karena Hari Suci *Nyepi* diperkirakan bersamaan dengan awal *Ramadhan* 1445 *Hijriyah* maka:
 - a. Umat Islam melaksanakan *sholat tarawih* di rumah ibadah terdekat dengan berjalan kaki atau di rumah masing-masing dan tidak menggunakan pengeras suara serta dengan menggunakan lampu penerangan yang terbatas.
 - b. Umat lain melaksanakan ibadah di rumah masing-masing.

8. *Prajuru* Desa Adat menugaskan *Pacalang* dalam mengamankan rangkaian Hari Suci *Nyepi* di wilayahnya masing-masing dengan tegas dan humanis, berkoordinasi dengan aparat keamanan terkait.
9. Majelis-majelis Agama dan Lembaga Sosial Keagamaan serta Instansi terkait agar menyosialisasikan seruan ini kepada seluruh umat beragama di Bali.
10. Seluruh masyarakat wajib menaati seruan bersama ini.

Demikian seruan ini disampaikan, untuk dijadikan pedoman dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bali, 2 Februari 2024

Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama
Provinsi Bali,



Ida Pengelingsir Agung Putra Sukahet

Kakanwil Kemenag Provinsi Bali,



Dr. Komang Sri Marheni, S.Ag., M.Si.

Mengetahui

Kapolda Bali,



I.B. Kdl. Putra Narendra, S.I.K., M.Si.
Inspektur Jenderal Polisi

Gubernur Bali,



A.S.I.M. Mahendra Jaya

Komandan Korem 163/WSA,



Agus M. Latif
Brigadir Jenderal TNI